Investasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Murni
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PERILAKU PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN UANG SAKU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2025 UNIVERSITAS JAMBI

Cici Mikha Theovani Simanjuntak[1], Fachruddiansyah Muslim[2], Sri Wahyuni[3]
[1]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi, [2] Pendidikan Ekonomi FKIP
[3]Universitas Jambi, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi
[1]Cicimikhatheo@gmail.com, [2]fachruddiansyah.muslim@unja.ac.id,
[3]sriwahyunii@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to investigate the influence of self-control and digital payment behavior on the effectiveness of allowance management among Economics Education students at Universitas Jambi. The growing development of digital financial technology has encouraged students to use various digital payment services, including e-wallets, mobile banking, and QRIS, in their daily transactions. Although these services offer practical and efficient transaction methods, their use may also increase spending tendencies if not balanced with adequate self-control. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. The population consisted of Economics Education students from the 2025 cohort at Universitas Jambi, and 97 students who actively used digital payment services were selected as research respondents through the total sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through descriptive statistical analysis, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The findings show that self-control has a positive and significant effect on the effectiveness of allowance management. Digital payment behavior was also found to positively and significantly affect the effectiveness of allowance management. In addition, both variables simultaneously demonstrated a positive and significant influence on the effectiveness of allowance management. These findings imply that students who are able to regulate their behavior and use digital payment services responsibly tend to manage their financial resources more effectively. Therefore, strengthening self-control and encouraging responsible digital payment practices are essential to supporting effective financial management among university students in the digital era.

Keywords: *Self-Control[1], Digital Payment Behavior[2], Allowance Management Effectiveness[3].*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Perkembangan teknologi keuangan digital yang semakin pesat mendorong perubahan pola transaksi mahasiswa melalui pemanfaatan berbagai layanan pembayaran digital, seperti e-wallet, *mobile banking*, dan QRIS. Di satu sisi, layanan tersebut memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Namun, di sisi lain, penggunaannya berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan Pengendalian Diri yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

explanatory research. Sampel penelitian berjumlah 97 mahasiswa yang merupakan pengguna aktif layanan pembayaran digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa. Perilaku Pembayaran Digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa. Selain itu, kedua variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dengan baik serta memanfaatkan layanan pembayaran digital secara bijak cenderung lebih efektif dalam mengelola uang saku secara terencana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Pengendalian Diri[1], Perilaku Pembayaran Digital[2], Efektivitas Pengelolaan Uang Saku[3].

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk aktivitas keuangan masyarakat. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan layanan pembayaran digital, seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Kehadiran teknologi keuangan digital memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi sehingga semakin banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi, mahasiswa memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan layanan keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari (Rahadi et al., 2021).

Penggunaan pembayaran digital tidak hanya mengubah cara bertransaksi, tetapi juga memengaruhi perilaku keuangan individu. Berbagai fitur yang tersedia memungkinkan pengguna melakukan transaksi dengan lebih praktis serta memantau pengeluaran melalui riwayat transaksi yang tersimpan secara otomatis. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengendalikan diri. Beragam program promosi, seperti *cashback*, diskon, voucher, dan fitur *paylater*, sering kali mendorong individu melakukan pembelian yang tidak direncanakan sebelumnya (Fauziah & Kusumawardani, 2024).

Mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua sehingga kemampuan mengelola keuangan menjadi aspek penting yang perlu dimiliki. Efektivitas Pengelolaan Uang Saku mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara tepat untuk memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan. Pengelolaan uang saku yang baik dapat membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mempersiapkan kebutuhan yang bersifat mendesak maupun produktif (Halik et al., 2023).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi Efektivitas Pengelolaan Uang Saku adalah Pengendalian Diri. Pengendalian Diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur perilaku, emosi, dan dorongan yang muncul sehingga mampu bertindak sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks keuangan, Pengendalian Diri tercermin dari kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, menahan dorongan konsumtif, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Individu yang memiliki Pengendalian Diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran secara terencana dan bertanggung jawab (Bai, 2023).

Selain Pengendalian Diri, Perilaku Pembayaran Digital juga menjadi faktor yang relevan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemanfaatan pembayaran digital dapat membantu pengguna melakukan transaksi secara cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Akan tetapi, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan frekuensi pengeluaran apabila tidak disertai dengan kesadaran finansial yang memadai (Oktaria & Hermansyah, 2023). Oleh karena itu, Perilaku Pembayaran Digital dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku , bergantung pada pola penggunaannya. (Almiyani & Rispantyo, 2025)

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Hasil *pra-survei* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan layanan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari. Namun demikian, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran dan menyusun anggaran secara konsisten. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi

keuangan digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan Pengendalian Diri yang memadai.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai hubungan antara Pengendalian Diri, Perilaku Pembayaran Digital, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Inaya et al., (2025) mengungkapkan bahwa kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif, sementara Pengendalian Diri berperan dalam mengurangi konsumsi yang berlebihan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Sari & Friyatmi, (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh Pengendalian Diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada era pembayaran digital.

Di sisi lain, beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Elita Simarmata et al., (2024) menyatakan bahwa Pengendalian Diri dan pengelolaan keuangan mampu mengurangi perilaku konsumtif, namun belum sepenuhnya mampu menghasilkan pengelolaan keuangan yang optimal ketika dihadapkan pada kemudahan transaksi digital. Sementara itu, (Saputra et al., 2023) menemukan bahwa pembayaran digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Pengendalian Diri hanya berfungsi sebagai variabel moderator. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, penelitian yang menguji pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital secara simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menempatkan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku sebagai variabel dependen yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, dan pemanfaatan dana secara lebih menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku keuangan mahasiswa sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Populasi penelitian terdiri atas 111 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025. Berdasarkan hasil *pra-survei*, sebanyak 97 mahasiswa diketahui aktif menggunakan layanan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut dijadikan responden penelitian. Teknik penentuan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian (Sahir, 2021). Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Sementara itu, desain *explanatory research* dipilih untuk menjelaskan pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan (Hartono, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* yang disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan *skala likert* empat poin yang terdiri atas pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju (Sugiyono, 2023).

Variabel Pengendalian Diri (X_1) diukur melalui indikator kemampuan mengendalikan perilaku, pengambilan keputusan, dan pengendalian dorongan konsumtif. Variabel Perilaku Pembayaran Digital (X_2) diukur berdasarkan tingkat penggunaan layanan pembayaran digital, kemudahan dalam bertransaksi, serta intensitas penggunaannya. Sementara itu, variabel Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y) diukur melalui kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan mengalokasikan dana sesuai kebutuhan.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahap analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital dalam menjelaskan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Pengendalian Diri (X_1) dan Perilaku Pembayaran Digital (X_2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1{,}010 + 0{,}536X_1 + 0{,}295X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital memiliki arah hubungan positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

Nilai koefisien regresi pada variabel Pengendalian Diri sebesar 0,536 mengindikasikan bahwa peningkatan Pengendalian Diri cenderung diikuti oleh peningkatan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku .

Sementara itu, koefisien regresi Perilaku Pembayaran Digital sebesar 0,295 menunjukkan bahwa pemanfaatan pembayaran digital yang semakin baik turut berkontribusi terhadap peningkatan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pengendalian Diri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,531 dengan tingkat signifikansi 0,000 (≤ 0,05). Hasil tersebut membuktikan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku .

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengendalikan keinginan konsumtif, menetapkan prioritas kebutuhan, dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan keuangan cenderung lebih efektif dalam mengelola uang saku yang dimiliki. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa menyusun pengeluaran secara lebih terencana sehingga kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi secara proporsional.

Temuan tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) khususnya pada aspek perceived *behavioral control*yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengendalikan perilakunya. Dalam konteks pengelolaan keuangan, Pengendalian Diri menjadi faktor yang membantu individu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Bai, 2023) yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat Pengendalian Diri yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Temuan ini turut memperkuat hasil penelitian Elita Simarmata et al., (2024) yang menyatakan bahwa Pengendalian Diri berperan dalam menekan perilaku konsumtif sehingga individu mampu mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab.

Perilaku Pembayaran Digital Tehadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku

Pengujian terhadap variabel Perilaku Pembayaran Digital menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,198 dengan tingkat signifikansi 0,000 (≤ 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan layanan pembayaran digital secara tepat dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Berbagai fitur yang tersedia, seperti riwayat transaksi, notifikasi pembayaran, dan pencatatan pengeluaran secara otomatis, membantu mahasiswa memantau arus keluar masuk dana dengan lebih mudah dan teratur.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Rengganis & Lestari, 2024) yang menyatakan bahwa pembayaran digital dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Almiyani dan Rispantyo (2025) yang menjelaskan bahwa teknologi pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui kemudahan pencatatan dan pengawasan transaksi. Dengan demikian, pembayaran digital tidak

selalu berdampak pada meningkatnya perilaku konsumtif, tetapi juga dapat menjadi sarana yang mendukung pengelolaan keuangan apabila digunakan secara bijaksana.

Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 237,372 dengan tingkat signifikansi 0,000 (≤ 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut tercermin dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,831. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 83,1% variasi Efektivitas Pengelolaan Uang Saku dapat dijelaskan oleh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital, sedangkan 16,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku dan dorongan konsumtif, maka semakin efektif pula pengelolaan uang saku yang dilakukan.

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan keinginan untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan cenderung lebih mudah menentukan prioritas kebutuhan dan mengalokasikan uang saku secara tepat. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa menghindari pengeluaran yang kurang penting sehingga penggunaan uang saku menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kondisi ini relevan dengan karakteristik responden penelitian yang sebagian besar berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial. Pada tahap

tersebut, mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola sumber daya keuangan yang terbatas guna memenuhi berbagai kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan mengendalikan diri menjadi modal penting dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan.

Temuan penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh (Bai, 2023), khususnya pada konsep *perceived behavioral control*. Teori tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki kontrol yang baik terhadap perilakunya akan lebih mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam konteks penelitian ini, pengendalian diri mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional sehingga efektivitas pengelolaan uang saku dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elita Simanmata et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif. Dengan demikian, pengendalian diri dapat dipandang sebagai faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa.

Pengaruh Perilaku Pembayaran Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Perilaku Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembayaran digital yang dilakukan secara tepat dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Perkembangan teknologi pembayaran digital telah mengubah pola transaksi mahasiswa menjadi lebih praktis dan efisien. Penggunaan *e-wallet*, *mobile banking*, dan QRIS memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat tanpa harus menggunakan uang tunai. Selain memberikan kemudahan, layanan pembayaran digital juga menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu pengguna memantau aktivitas keuangan, seperti riwayat transaksi, laporan pengeluaran, dan notifikasi pembayaran. Fitur-fitur tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai pola pengeluaran yang dilakukan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pembayaran digital tidak selalu berdampak negatif terhadap perilaku keuangan. Apabila dimanfaatkan secara

bijaksana, teknologi pembayaran digital justru dapat menjadi sarana yang membantu mahasiswa mengontrol pengeluaran dan merencanakan penggunaan uang saku secara lebih baik. Dengan adanya pencatatan transaksi yang tersimpan secara otomatis, mahasiswa dapat mengevaluasi pengeluaran yang dilakukan dan menyesuaikannya dengan kondisi keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap manfaat suatu perilaku akan memengaruhi keputusan untuk melakukan perilaku tersebut. Mahasiswa yang memandang pembayaran digital sebagai alat yang dapat membantu pengelolaan keuangan cenderung memanfaatkan teknologi tersebut secara lebih bertanggung jawab.

Temuan ini mendukung penelitian Almiyani & Rispantyo, (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui kemudahan pencatatan dan pemantauan transaksi. Oleh karena itu, perilaku pembayaran digital dapat menjadi faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan uang saku apabila digunakan secara tepat dan disertai kesadaran finansial yang baik.

Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan uang saku tidak hanya ditentukan oleh faktor internal yang berasal dari diri individu, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana individu memanfaatkan teknologi keuangan yang tersedia.

Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,831 menunjukkan bahwa 83,1% variasi Efektivitas Pengelolaan Uang Saku dapat dijelaskan oleh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan kemampuan mahasiswa mengelola uang saku. Sementara itu, sebesar 16,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, maupun tingkat pendapatan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri dan perilaku pembayaran digital merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pengendalian diri berfungsi sebagai mekanisme internal yang membantu mahasiswa mengendalikan keinginan konsumtif, menetapkan prioritas kebutuhan, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Di sisi lain, pembayaran digital berperan sebagai sarana yang memudahkan proses transaksi sekaligus membantu pencatatan dan pemantauan pengeluaran. Ketika kedua faktor tersebut berjalan secara seimbang, mahasiswa cenderung mampu mengelola uang saku secara lebih efektif dan terencana.

Hasil penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemampuan mengendalikan perilaku serta faktor pendukung yang memfasilitasi pelaksanaan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, pengendalian diri menjadi faktor internal yang mengarahkan keputusan keuangan mahasiswa, sedangkan pembayaran digital berperan sebagai faktor eksternal yang mendukung proses pengelolaan keuangan. Interaksi antara kedua faktor tersebut menghasilkan perilaku keuangan yang lebih disiplin, rasional, dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aryani, (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor perilaku individu dan pemanfaatan teknologi keuangan digital. Dengan demikian, peningkatan efektivitas pengelolaan uang saku mahasiswa dapat dilakukan melalui penguatan kemampuan pengendalian diri serta penggunaan layanan pembayaran digital yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang

memiliki kemampuan Pengendalian Diri yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, menentukan skala prioritas kebutuhan, serta menghindari perilaku konsumtif sehingga pengelolaan uang saku menjadi lebih efektif dan terarah.

2. Perilaku Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Penggunaan layanan pembayaran digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan QRIS dapat membantu mahasiswa melakukan transaksi secara lebih praktis, cepat, dan efisien serta mempermudah pemantauan pengeluaran apabila digunakan secara tepat dan bijaksana.
3. Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Jambi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan serta memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara tepat mampu meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Uang Saku dan membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin, rasional, dan bertanggung jawab.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis maupun praktis terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) khususnya pada aspek *perceived behavioral control*yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku. Dalam penelitian ini, Pengendalian Diri dan Perilaku Pembayaran Digital terbukti menjadi faktor yang memengaruhi Efektivitas Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki kemampuan Pengendalian Diri yang baik agar mampu menggunakan uang saku secara lebih bijaksana dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif. Selain itu, penggunaan pembayaran digital sebaiknya dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih teratur, seperti memantau pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengontrol penggunaan dana sesuai

kebutuhan. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak hanya dituntut memahami konsep pengelolaan keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu meningkatkan Pengendalian Diri dalam menggunakan uang saku, terutama dalam menghadapi kemudahan transaksi digital dan berbagai promosi pada layanan pembayaran digital agar pengeluaran tetap terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan utama.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan literasi keuangan digital melalui seminar, pelatihan, maupun kegiatan akademik lainnya guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, maupun penggunaan layanan *paylater*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan cakupan responden yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211.

Almiyani, S. A., & Rispantyo, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, financial technology (fintech) dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 5*(1), 112–122.

Aryani, D. I. (2024). *Pengaruh pengelolaan uang saku dan peers group terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLoS ONE, 18*(11).

Elita Simarmata, R., Saerang, I. S., & Rumokey, L. J. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 12*(1).

Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keluarga, literasi keuangan, uang saku, pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4*(2).

Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI), 5*(1).

Hartono. (2019). *Metodologi penelitian* (1st ed.). Zanafa Publishing.

Inaya, N., Fahrika, A. I., & Jumriani. (2025). Pengaruh actualize digital payment system dan self control terhadap perilaku konsumtif ditinjau dari perspektif Monzer Kahf. *ECo-Buss: Economics and Business, 7*(3), 2143–2159.

Oktaria, E. T., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh sistem pembayaran digital terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 4*(4), 313–325.

Rahadi, R. A., Putri, N. R. R., Soekarno, S., Da-Mayanti, S. M., Murtaqi, I., & Saputra, J. (2021). Analyzing cashless behavior among Generation Z in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science, 5*(4), 601–612.

Rengganis, F. M., & Lestari, B. A. H. (2024). The impact of e-wallet effectiveness and efficiency in financial management for Mataram University students who

participate in the independent student exchange. *Formosa Journal of Science and Technology, 3*(7), 1661–1674.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.

Saputra, G. R. A., Suyanto, S., & Sari, G. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap perilaku konsumtif dengan pengendalian diri sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2*(2).

Saril, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan (mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 6*(5).

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.